

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN IBU PENGGUNA  
KONTRASEPSI SUNTIK DEPO MEDROKSI PROGESTERON  
ASETAT (DMPA) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
RANOTANA WERU KEC. WANEA MANADO**

**Chrisma Natalia  
RinaKundre  
Yolanda B. Bataha**

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi  
Email : *chrismanatalia92@gmail.com*

**Abstract:** *Contraception as a form of pregnancy prevention efforts is one of the essence of the problem of family planning (KB) was officially adopted by the family planning Coordination Board (BKKBN). One of the kinds of effective contraceptive options of contraception hypodermic's mother. **The purpose** of the research to find out the relationship with the mother of compliance knowledge capital injection Medroksi Depo contraceptive users Progesterone acetate (DMPA) at work-area Clinics Ranotana Weru Kec. Wanea Manado. Analytic Observational **research design** with cross sectional approach. This research was conducted in clinics Ranotana Weru on 12 jului-July 15, 2014. The **samples** in this research are the total sampling with 60 respondents who meet the criteria of inclusion. Research instrument that uses a questionnaire. **Statistical tests** using a computerized system by using the chi-square test ( $X^2$ ) at the 95% significance level ( $\alpha = 0.05$ ). The **results** obtained by the  $p$ -value = 0.000 with the level of significance  $< 0.05$ . This shows there is a meaningful relationship between the compliance knowledge with capital injection contraceptive DMPA users. **Conclusion** the higher the level of knowledge the more wayward mother mother perform repeated injection is also on schedule.*  
*Keywords: knowledge, contraception injection compliance.*

**Abstrak :** Kontrasepsi sebagai bentuk upaya pencegahan kehamilan merupakan salah satu esensi masalah Keluarga Berencana (KB) yang secara resmi dipakai oleh Badan Koordinasi Keluarga Berencana (BKKBN). Salah satu jenis kontrasepsi efektif yang menjadi pilihan kaum ibu adalah alat kontrasepsi suntik. **Tujuan penelitian** untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan ibu pengguna kontrasepsi suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA) di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kec. Wanea Manado. **Desain penelitian** Observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan di puskesmas Ranotana Weru pada 12 jului-15 juli 2014. **Sampel** dalam penelitian ini adalah *total sampling* dengan 60 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Instrumen penelitian yaitu menggunakan kuesioner. **Uji statistik** menggunakan sistem komputerisasi dengan menggunakan uji *chi-square* ( ) pada tingkat kemaknaan 95% (  $\alpha = 0,05$ ). **Hasil** diperoleh hasil  $p$ -value = 0,000 dengan *level of significance*  $< 0,05$ . Ini menunjukkan ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu pengguna kontrasepsi suntik DMPA. **Kesimpulan** semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu maka semakin patuh juga ibu melakukan penyuntikan ulang sesuai jadwal.  
Kata kunci : Pengetahuan, Kontrasepsi Suntik, Kepatuhan.

## PENDAHULUAN

Kontrasepsi sebagai bentuk upaya pencegahan kehamilan merupakan salah satu esensi masalah Keluarga Berencana (KB) yang secara resmi dipakai oleh Badan Koordinasi Keluarga Berencana (BKKBN). Keluarga Berencana (KB) difokuskan pada perencanaan, pengaturan dan pertanggung jawaban orang terhadap keluarganya (Noviyanti & Eminawati, 2010).

Pada umumnya para ibu lebih memilih menggunakan kontrasepsi suntik khususnya kontrasepsi suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA) karena alasan praktis yaitu mendapatkan informasi dari teman, penjelasan konsultasi dari bidan. Selain itu kontrasepsi suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA) sangat cocok untuk ibu yang masih menyusui, praktis, biayanya relatif lebih murah dibandingkan dengan kontrasepsi lainnya, tidak perlu setiap hari minum pil atau setiap bulan datang untuk suntik KB. Kontrasepsi suntik ini memiliki efektifitas yang tinggi bila penyuntikannya dilakukan secara teratur dan sesuai jadwal yang telah ditentukan (Ninik, 2009).

## METODE PENELITIAN

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Elfindri, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang menggunakan kontrasepsi suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA) yang datang berkunjung di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kec. Wanea Manado yang berjumlah 135 akseptor.

## HASIL dan PEMBAHASAN

**Tabel 5.1.**Distribusi frekuensi berdasarkan umur responden.

Umur Responden	n	%
<20	3	5,0
20-30	48	80,0
>30	9	15,0
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 60 responden (100%), yang paling banyak berusia 20-30 tahun berjumlah 48 responden (80%) dan yang paling sedikit berusia < 20 tahun berjumlah 3 responden (5%).

**Tabel 5.2.**Distribusi frekuensi berdasarkan kunjungan responden.

Kunjungan	n	%
< 5 kali	41	68,3
5-10 kali	14	23,3
> 10 kali	5	8,4
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 60 responden (100%), kunjungan terbanyak yaitu yang melakukan kunjungan ke-4 dengan jumlah 15 responden (25%).

**Tabel 5.3.**Distribusi frekuensi berdasarkan lamanya responden.

Lamanya	n	%
< 1 thn	25	41,7
1-5 thn	30	50
> 5 thn	5	8,3
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer Juli 2014

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 60 responden (100%), yang paling banyak yaitu responden yang menggunakan suntik DMPA dalam kurun waktu 1-5 tahun dengan jumlah 30 (50%) responden, sedangkan yang paling sedikit yaitu responden yang menggunakan suntik DMPA dalam kurun waktu > 5 tahun sebanyak 5 (8,3%) responden.

**Tabel 5.4.**Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pengetahuan responden.

Pengetahuan	n	%
Baik	42	70,0
Kurang	18	30,0
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 60 responden (100%), yang berpengetahuan baik yaitu 42 responden (70%), sedangkan yang berpengetahuan kurang yaitu 18 responden (30%).

**Tabel 5.5.**Distribusi frekuensi berdasarkan kepatuhan responden.

Kepatuhan	n	%
Patuh	37	61,7
Tidak Patuh	23	38,3
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 60 responden (100%), yang patuh dalam melakukan penyuntikan ulang sesuai jadwal terdapat 37 responden (61,7%), sedangkan sebanyak 23 responden (38,3%) tidak patuh dalam melakukan penyuntikan ulang sesuai jadwal.

**Tabel 5.6.**Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu pengguna kontrasepsi suntik DMPA.

Pengetahuan	Kepatuhan		Total	p value	OR	
	Tidak patuh	Patuh				
	n	%	n	%		
Baik	9	21,4	33	78,6%	0,000 12,833	
Kurang	14	77,8	4	22,2		
Jumlah	23	38,3	37	61,7	60	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 5.6 menunjukkan dari 60 responden (100%) bahwa yang berpengetahuan kurang dan yang tidak patuh ada 14 responden (77,8%) dan yang patuh ada 4 responden (22,2%), sedangkan yang berpengetahuan baik yang tidak patuh ada 9 responden (21,4%) dan yang patuh ada 33 responden (78,6%).

Hasil uji statistik *Chi-Square* didapatkan nilai  $p = 0,000$ . Hal ini berarti nilai  $p$  lebih kecil dari (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan responden pengguna kontrasepsi suntik DMPA. Dengan *odds ratio* (OR) sebesar 12,833 yang berarti responden dengan pengetahuan baik berpeluang 12,833 kali untuk patuh dibandingkan dengan responden yang berpengetahuan kurang.

### Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kec. Wanea Manado menunjukkan bahwa dari 60 responden didapati jumlah terendah responden dengan umur < 20 tahun sebanyak 3 responden (5%), kemudian menyusul jumlah umur responden terbanyak kedua yaitu yang berumur >30 tahun sebanyak 9 responden (15%) dan yang tertinggi adalah 20-30 tahun sebanyak 48 responden (80%). Dari data di atas menunjukkan rata-rata umur responden berada pada tingkat umur dewasa.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden mengenal kontrasepsi suntik DMPA kurang dari 1 tahun. Hal ini sesuai dengan survey yang di dapat dari BKKBN (2014) dimana setiap tahun akseptor kontrasepsi suntik semakin bertambah. Ini di sebabkan karena program KB yang dilakukan oleh BKKBN berjalan dengan lancar dari tahun ke tahun.

Berdasarkan distribusi frekuensi pengetahuan menunjukkan bahwa dari 60

responden, yang berpengetahuan baik yaitu ada 42 (70%) responden, sedangkan yang berpengetahuan kurang yaitu ada 18 (30%) responden. Dapat di simpulkan bahwa pengetahuan responden tentang kontrasepsi suntik DMPA termasuk dalam kategori baik sebanyak 42 responden (70%), pengetahuan responden baik dapat dikaitkan dengan karakteristik responden, dimana sebagian besar responden berusia 20-30 tahun sehingga dapat dikatakan memiliki kemampuan dalam berfikir. Sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh (Notoatmodjo, 2007) bahwa semakin baik kemampuan analisis dan sintesis yang dimiliki seseorang maka tingkat pengetahuannya semakin baik. Berdasarkan distribusi frekuensi kepatuhan menunjukkan bahwa dari 60 responden, yang patuh dalam melakukan penyuntikan ulang sesuai jadwal yaitu terdapat 37 (61,7%) responden, sedangkan sebanyak 23 (38,3%) responden tidak patuh dalam melakukan penyuntikan ulang sesuai jadwal. Kepatuhan dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu akseptor untuk melakukan penyuntikan ulang.

Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu pengguna kontrasepsi suntik DMPA. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada ibu pengguna kontrasepsi suntik DMPA di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kec. Wanea Manado didapatkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang dan yang tidak patuh yaitu ada 14 (77,8%) responden dan yang patuh ada 4 (22,2%) responden, sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik yang tidak patuh yaitu ada 9 (21,4%) responden dan yang patuh ada 33 (78,6%) responden. Hasil analisis statistik yang menggunakan uji *chi-square* pada tingkat kemaknaan (0,05) atau interval kepercayaan nilai  $p < 0,05$ . Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai  $p = 0,00$ . Hal ini berarti nilai  $p$  lebih kecil dari (0,05) maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima dan dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu pengguna kontrasepsi suntik DMPA di

Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kec. Wanea Manado. Menurut *Lawrence Greeb* dalam Notoatmodjo (2003) faktor yang mempengaruhi kepatuhan meliputi predisposisi (*predisposing factor*), faktor pemungkin (*enabling factor*) dan faktor pendorong / penguat (*reinforcing factor*). Faktor predisposisi (*predisposing factor*) meliputi sikap, kepercayaan, keyakinan sosial budaya adat istiadat dan tradisi. Faktor pemungkin (*enabling factor*) meliputi jarak antara rumah dengan fasilitas kesehatan dan fasilitas kesehatan yang tersedia. Sedangkan faktor pendorong / penguat (*reinforcing factor*) meliputi sikap petugas kesehatan dan perilaku petugas kesehatan. Pengetahuan akseptor kontrasepsi suntik DMPA yang meliputi definisi, keuntungan, kerugian, efek samping dan kontraindikasi secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap kepatuhan akseptor kontrasepsi suntik DMPA.

Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu tentang kontrasepsi suntik maka ibu semakin patuh untuk melakukan penyuntikan ulang sesuai waktu yang telah dijadwalkan atau ditentukan.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu pengguna kontrasepsi suntik depo medroksi progesteron asetat (DMPA) di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kec. Wanea Manado, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Pengetahuan secara umum responden pengguna kontrasepsi suntik DMPA di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kec. Wanea Manado yaitu 42 responden (70,0%) dalam kategori baik dan 18 responden (30,0%) kategori kurang, kepatuhan secara umum responden pengguna kontrasepsi suntik DMPA di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kec. Wanea Manado yaitu 37 responden (61,7%) dalam kategori patuh dan 23 responden (38,3%) dalam kategori tidak

patuh, ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu pengguna kontrasepsi suntik depo medroksi progesteron asetat (DMPA) di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kec. Wanea Manado ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti semakin tinggi atau baik pengetahuan seseorang, maka kepatuhannya juga semakin baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, W.N., & Sukarsi, N. 2010. *Pengaruh Kontrasepsi Hormonal Terhadap Berat Badan Dan Lapisan Lemak Pada Akseptor Kontrasepsi Suntik DMPA Di Polindes Mengger Karanganyar Ngawi*.  
<http://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/3278/1.%20WINARSIH.pdf?sequence=1>. Diakses pada 1 Juni 2014.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta
- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. 2003. *Panduan Konseling KB Untuk PPLKB Dan PLKB*.[www.bkkbn.go.id](http://www.bkkbn.go.id). Diakses pada 18 Mei 2014.
- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. 2011. *Rencana Strategi Pembangunan Dan Kependudukan KB Tahun 2010-2014*.<http://www.bkkbn.go.id/arsip/Documents/RENSTRA%20BKKBN%202010-2014.pdf>. Diakses pada 28 April 2014.
- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Sulawesi Utara. 2014. *Profil Keluarga Berencana Sulawesi Utara Tahun 2013*.
- Elfindri. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Baduose Media, Jakarta.
- Everett, S. 2008. *Kontrasepsi Dan Kesehatan Seksual Reproduksi*. EGC, Jakarta.
- Etik S, & Tutik H. 2012. *Hubungan Pengetahuan Akseptor KB Suntik 3 Bulan Dengan Motivasi Kunjungan Ulang Di Pos Kesehatan Desa Karangkepo Karanggede Boyoali Tahun 2012*.  
<http://akbid-mu.ac.id/karyatulisartikel/HUBUNGAN%20PENGETAHUAN%20AKSEPTOR%20KB%20SUNTIK%203%20BULAN.pdf>. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2014.
- Fajriah, Dini. 2011. *Karakteristik ibu yang menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi di rb. Anugrah mulia bekasi utara tahun 2011*.  
<http://www.slideshare.net/dhimUetzZ/kti-faktor-yang-mempengaruhi-pengguna-alkon-suntik-3-bulan>. Diakses 20 Mei 2014.
- Faktul. 2009. *Faktor kepatuhan pasien*.  
<http://www.Bidanlia.kepatuhan-pasien.html>. Diakses 6 Juni 2014.
- Glasier, A. 2006. *Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi*. EGC, Jakarta.
- Hartanto, H. 2004. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Hasan. 2013. *Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Dengan Obesitas Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Puskesmas Wawonasa Kecamatan SingkilManado*.  
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=108005&val=1008.pdf>. Diakses pada 26 April 2014.
- Idha R, & Arief W. 2012. *Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Akseptor Melakukan*

- KB Suntik Di BPS Siti Aisyah Kendang Sari Surabaya.* <http://www.scribd.com/doc/187000946/13-JURNAL-Kepatuhan-KB-Suntik>. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2014.
- Irfan. 2013. *Hubungan Pengetahuan Akseptor KB PiL Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Di BPS Ny.TE Desa Tampungrejo Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto.* <http://www.unimasd3.ac.id>. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2014.
- Irianto, K. 2008. *Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia Untuk Paramedis*. Yrama Widya, Bandung.
- Kelman, H. C. (1986). *Compliance, identification, and internalization: Three processes of attitude change. The Journal of Conflict Resolution, 2 (1), 51-60.*
- Mahyudinar. 2012. *Buku Ajar Pelayanan KB.* <http://official.akbidassyifakisan.ac.id/wp-content/uploads/2012/11/Bahan-Ajar-Pelayanan-KB.docx>. Diakses 21 Mei 2014.
- Manuaba, I.A.C. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, Dan KB.* EGC, jakarta.
- Muntakimah, 2010. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Metode Injeksi Kontrasepsi Dengan Kepatuhan Dalam Melakukan Injeksi Kontrasepsi Di Desa Lembupurwo Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen.* <http://www.stikesmuhgo.mbong.ac.id>. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2014.
- Ninik P. 2009. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kontrasepsi Suntik Dengan Kepatuhan Jadwal Penyuntikan Ulang Di Rumah Bersalin AN NISSA Surakarta.*
- Nursalam, Pariansi, S. 2000. *Pendekatan Prkatis Metodologi Riset Keperawatan*. CV, Agung Ceto. Jakrta.
- <http://eprints.uns.ac.id/7366/1/107032810200909441.pdf>. Diakses pada tanggal 8 mei 2014.
- Notoadmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Novianti., Astuti, I., & Emiawati, S. 2010. *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan KB Hormonal Jenis Pil dan Suntik pada Akseptor KB Hormonal Golongan Usia Resiko Tinggi Di Puskesmas Cipageran Cimahi Utara, 2.*
- Pantouw, Indra Putra. 2010. *Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA) Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Manado.* Skripsi tidak dipublikasikan. Manado : Universitas Sam Ratulangi, hlm. 29.
- Puskesmas Ranotana Weru. 2014. *Laporan Bulanan Akseptor KB Puskesmas Ranotana Weru*
- Sarwono. 1997. *Sosiologi kesehatan: Beberapa konsep beserta*

- aplikasinya*, FKM: Gadjah Mada University Press.
- Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Mitra Cendikia Press, Yogyakarta.
- Setiadi. 2007. *Konsep dan penulisan riset keperawatan*, Edisi 1., Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiadi. 2012. *Konsep dan penulisan riset keperawatan*, Edisi 2., Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Stright, R, B. 2005. *Keperawatan Ibu Bayi Baru Lahir*. EGC, Jakarta.
- Suprapti. 2012. *Hubungan Pengetahuan Akseptor KB Suntik 3 Bulan Tentang Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Kepatuhan Kunjungan Ulang Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Wates Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo*. <http://lib.umpo.ac.id/gdl/files/disk1/6/jkptumpo-gdl-suprapti-276-1-suprapti-.pdf>. Diakses pada tanggal 6 Agustus 2014.
- Survei Demografi Kependudukan Indonesia. 2012. *Laporan Pendahuluan*. <http://fkm.unej.ac.id/en/publikasi/lain-lain/category/8-laporan?download=45:laporan-pendahuluan-sdki-2012>. Diakses pada tanggal 19 Mei 2014.
- Swanburg, Russel. 2000. *Pengantar Kepemimpinan & Manajemen Keperawatan Untuk Perawat Klinis*. EGC, Jakarta.
- Syakira, G. 2009. *Konsep Kepatuhan*. <http://www.google.com/konsepkepatuhan>. Diakses pada tanggal 13 Mei 2014.
- Wawan, A & M, Dewi. 2011. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia Dilengkapi Contoh Kuesioner*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Wikonjosastro, H. 2005. *Ilmu Kebidanan*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo, Jakarta : Edisi Ketiga.